



PENGARUH METODE MUDAROSAH TERHADAP PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK

Nur Zaini¹, Sri Utami²

STIT Al-Fattah Siman Lamongan

Email: nurzaini@stitaf.ac.id¹, sriutami@gmail.com²

Article Info

Article history:

Received: 13 September 2022

Received in revised form: 25 September 2022

Published: 12 October 2022

Page: 10-15

Keyword:

Al-Qur'an Reading Skills; Mudarosah Method

Abstract

This study aims to first describe the application of the mudarosah method, to identify the level of Qur'an reading skills of class VIII students, and to measure the effectiveness of the mudarosah method on improving students' reading skills of the Koran VIII. This type of research uses correlative quantitative research. The data collection methods used are questionnaires and documentation. The object of this research is students with a population of 57 and a sample of 48 respondents. The data analysis technique used in the first and second problem formulations is using the percentage formula, and data analysis in the third problem formulation uses the product moment formula. The results of this study are that the first application of the mudarosah method is included in the good category with a percentage of 78%, the second level of students' reading skills of the Qur'an is in the good category, with a percentage of 76%, and the third is the correlation between the mudarosah method and the reading skills of Al-Qur'an. -The Qur'an is the result of 0.699. Because r count $>$ from r table 0.284. So it can be said that there is a correlation between the mudarosah method and the reading skills of the VIII graders of the Qur'an.

Copyright © 2022 Rihlah Review : Jurnal Pendidikan Islam



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci yang harus diyakini oleh umat muslim sebagai pedoman hidup. Banyak nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya, salah satu aspek dalam kehidupan dalam mempelajari Al-Qur'an yakni untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Al-Qur'an merupakan suatu mukjizat bagi umat Islam yang sangat kekal yang diperkuat dengan berkembangnya ilmu pengetahuan. Allah menurunkan Al-Qur'an pada Nabi Muhammad SAW untuk membimbing manusia dari kegelapan menuju jalan yang haq dan menunjukkan manusia pada jalan yang benar dan kemudian disampaikan Nabi Muhammad SAW kepada sahabatnya untuk memahami berdasarkan naluri mereka" (Qattan, 1973: 9).

Berdasarkan uraian di atas, penulis berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi pedoman bagi orang yang beriman, sebagai salah satu pengetahuan bagi umat Islam yang berisi kebenaran-kebenaran, sehingga seseorang mampu melakukan hal-hal positif dalam kehidupannya. Bacaan Al-Qur'an tidak hanya sebagai pedoman hidup namun dari setiap bacaan Al-Qur'an merupakan amal yang sangat mulia, yang mana bagi siapa saja yang membacanya maka akan mendapatkan pahala berlipat ganda.

Editorial Office:

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al-Fattah Siman Lamongan

Kompleks Pondok Pesantren Al-Fattah Siman Sekaran Lamongan, Jawa Timur 62261, Indonesia.

Email: journal@stitaf.ac.id

Salah satu hal yang sangat penting dalam belajar Al-Qur'an ialah agar peserta didik mampu menerapkan kaidah dalam membaca Al-Qur'an dengan benar, serta mampu menerapkan karakteristik yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Melalui penguatan pembelajaran Al-Qur'an peserta didik akan selalu termotivasi untuk mengamalkan, sehingga keutamaan tidak hanya untuk diri sendiri namun dapat bermanfaat untuk orang lain.

Hasil observasi awal yang dilakukan oleh penulis yakni dapat diketahui bahwa keterampilan peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an sangat berbeda-beda, utamanya dalam segi kemampuan membaca pada ketepatan bacaan tajwid dan mahraj sangat kurang. Dengan demikian maka perlunya sekolah MTs Salafiyah Siman untuk mengajarkan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam membaca Al-Qur'an. Pembelajaran dapat dikatakan salah satu proses untuk mendapatkan pengetahuan, disebut dengan pengetahuan ialah salah satu cara dalam memperoleh kebenaran. Sedangkan kebenaran adalah pernyataan tanpa ada keraguan dan dimulai dari adanya sikap" (Katsoff: 2005: 122). Sehingga pembelajaran sangat dibutuhkan bagi peserta didik untuk memperoleh pengetahuan. Dalam realita yang diketahui bahwa peserta didik memiliki tingkat kesulitan yang berbeda-beda dalam membaca Al-Qur'an. Peserta didik di MTs Salafiyah Siman yakni terdiri dari peserta didik yang mukim di pondok pesantren dan tidak mukim di pondok pesantren (non pesantren), sehingga dapat diketahui tingkat bacaan Al-Qur'an setiap peserta didik sangat berbeda-beda.

Peserta didik mukim di pesantren adalah peserta didik atau disebut dengan santri yang menetap di dalam lingkungan pondok pesantren, sedangkan santri non mukim adalah peserta didik yang tidak menetap di pondok pesantren yang mana langsung pulang ke rumah masing-masing. Kesulitan belajar peserta didik adalah disebabkan lemahnya kemampuan peserta didik dalam menguasai pengetahuan, keterampilan dasar tertentu pada sebagian materi pelajaran yang harus dikuasai sebelumnya" (Wijaya: 1996: 4).

Diketahui bahwa salah satu kebutuhan penting peserta didik dalam belajar Al-Qur'an adalah ketepatan pada bacaan. Dalam kurikulum telah ditetapkan pada implementasi kurikulum MTs, salah satunya adalah merelokasi jam pelajaran pada mata pelajaran tertentu untuk mata pelajaran. Alokasi waktu perpekan pada mata pelajaran Al-Qur'an adalah 2 (dua). Untuk meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik, madrasah melakukan upaya yaitu dengan membuat suatu program madrasah Upaya yang dilakukan oleh guru adalah meningkatkan pengetahuan dengan memberi jam tambahan, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang dimiliki pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran. Membentuk kelompok belajar dan ketika proses belajar mengajar guru menciptakan suasana yang dapat membuat peserta didik senang pada pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Sehingga berbagai upaya yang dilakukan oleh guru adalah bahwa peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an atau mata pelajaran Al-Qur'an harus sesuai dengan target yang dicantumkan dalam kurikulum. Dengan demikian sekolah MTs Salafiyah Siman membuat program pagi yaitu pembelajaran Al-Qur'an melalui metode mudarosah. Kegiatan mudarosah ini adalah salah satu upaya guru dan madrasah untuk memperkuat pembelajaran Al-Qur'an, serta meningkatkan keterampilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Mudarosah adalah sebuah metode yang dilakukan dengan cara berpasang-pasangan antara dua atau lebih dan

saling mendengarkan bacaan mereka, metode ini diterapkan agar santri yang memiliki hafalan bisa selalu terjaga hafalannya dan teruji kualitasnya” (Zaiful Jabbar, Skripsi: 2019: 9). MTs Salafiyah Siman adalah salah satu lembaga yang menerapkan membaca Al-Qur’an setiap hari sebelum memulai pembelajaran di kelas. Adapun kegiatan membaca Al-Qur’an ini masuk pada program pagi yang sudah diterapkan sejak tahun 2006 di lembaga pendidikan MTs Salafiyah Siman. Adapun program ini adalah salah satu tujuan dalam membentuk karakter baik bagi peserta didik untuk membiasakan membaca Al-Qur’an setiap hari dengan dampingan para guru atau ustadzah.

Adapun program madrasah ini disebut dengan pembelajaran melalui metode *mudarosah*, pembelajaran ini berbeda dengan metode *mudarosah* pada umumnya. *Mudarosah* pada umumnya adalah metode yang dilakukan dengan berpasang-pasangan dan saling mendengarkan bacaan mereka, metode ini diterapkan untuk menjaga hafalan Al-Qur’an atau fokus pada tahfidz. *Mudarosah* di sekolah MTs Salafiyah Siman yakni menjadi salah satu program unggulan madrasah, adapun bentuk metodenya adalah dilakukan setiap hari satu hari dibaca secara bergantian dan hari berikutnya setiap peserta didik menyetorkan bacaan Al-Qur’an kepada guru pendamping setiap kelompok. Program ini adalah salah satu pembelajaran melalui metode, tidak hanya mengajarkan dalam ketepatan membaca Al-Qur’an saja, namun program ini menjadi salah satu upaya dalam membentuk karakter peserta didik untuk membiasakan membaca Al-Qur’an setiap hari. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian dengan tema tersebut.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif korelatif. Metode pengumpulan data yang dipakai yakni angket dan dokumentasi. Obyek dari penelitian ini adalah peserta didik dengan jumlah populasi 57 dan sampel berjumlah 48 responden. Teknik analisis data yang digunakan pada rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu menggunakan rumus prosentase, dan analisis data pada rumusan masalah yang ketiga menggunakan rumus *product moment*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil data yang didapatkan pada penerapan metode *mudarosah*, dalam hal ini peneliti menggunakan rumus prosentase melalui penyebaran angket. Data yang dihasilkan dari penyebaran angket kepada 48 responden, prosentase yang dihasilkan yakni berjumlah **78%** yakni masuk pada kategori **baik**. Hasil analisis dari data primer yakni berupa angket, yang didukung dengan hasil data sekunder. Adapun data sekunder yang digunakan penelitian ini adalah teknik observasi, dalam pelaksanaan ini data didapatkan langsung dari sekolah yakni pihak yang bersangkutan salah satunya adalah kepala madrasah.

Hasil observasi pada penelitian penguatan pembelajaran Al-Qur’an melalui metode *mudarosah* dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur’an peserta didik kelas VIII MTs Salafiyah Siman Tp. 2021/2022, menyatakan bahwa peserta didik mampu memahami pembelajaran Al-Qur’an melalui metode *mudarosah* yang di berikan kategori **baik**. Sebagaimana hasil yang didapatkan yakni dari rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1492}{1920} \times 100\% \\
 &= 78\%
 \end{aligned}$$

Jika skor yang didapatkan adalah 70% - 79% menurut Anas Sudijono (2009: 45) dikatakan **baik**.

Berdasarkan analisis data pada variabel Y yaitu menyatakan bahwa, data yang diperoleh dari tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik berjumlah **76%**, hasil tersebut masuk dalam kategori **Baik**. Hasil analisis dari data primer berupa angket yang didukung dengan hasil data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa observasi secara langsung dengan guru yang bersangkutan. Adapun hasil yang didapatkan yakni dari rumus di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{F}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{1461}{1920} \times 100\% \\
 &= 76\%
 \end{aligned}$$

Keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik dikatakan baik yakni mampu memahami tentang *makharijul huruf* serta pelafalan bacaan dengan cukup jelas. Serta memahami bacaan tajwid sesuai *makharijul huruf*. Dalam memberikan interpretasi data terhadap angka induks korelasi "r" *product moment* pada umumnya menggunakan pedoman tabel berikut:

Tabel 1. Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Terhadap Koefesien Korelasi

Interval Koefesien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 184: 2016)

Dari analisis data yang telah diperoleh hasil korelasi antara metode *mudarasah* terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an sebesar 0,699. Karena hasil pada tabel korelasi menunjukkan pada besaran antara 0,60 - 0,799 sehingga dapat dikatakan "terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yang kuat atau tinggi".

Penerapan Metode Mudarasah

Bentuk penerapan metode *Mudarasah* yaitu peserta didik dibuat berkelompok sesuai kelas dan kemampuan peserta didik dengan dampingan guru atau ustadz, peserta didik membaca Al-Qur'an secara bergantian, satu peserta didik membaca dan yang lain menyimak, peserta didik menunjukkan jika ada bacaan yang kurang tepat. Penerapan metode *mudarasah* ini mengajarkan tentang *makharijul huruf* yakni meliputi hukum bacaan yang sesuai dengan huruf hijaiyah. Dalam satu kelompok bergantian membaca Al-Qur'an dan yang lain

menyimak bacaan temannya, ketika ada bacaan yang kurang tepat maka ditunjukkan dan membenarkan bacaan tersebut:

1. Peserta didik dibuat berkelompok sesuai kelas dan kemampuan peserta didik dengan dampingan guru atau ustadz

Pengelompokan kegiatan pembelajaran melalui metode ini dilakukan tes Al-qur'an terlebih dahulu, guna untuk mengukur tingkat kemampuan peserta didik. Ketika didapatkan data antara peserta didik yang sudah baik bacaannya maka dikelompokkan dengan peserta didik yang sejajar kemampuannya, begitupun juga sebaliknya. Kemampuan peserta didik dan pengelompokan sesuai dengan kelas, dan setiap kelompok ada guru pendamping masing-masing.

2. Peserta didik membaca Al-Qur'an secara bergantian, satu peserta didik membaca dan yang lain menyimak

Dalam kegiatan mudarosah bentuk metodenya adalah dalam satu kelompok peserta didik satu membaca dan peserta didik lainnya menyimak bacaan Al-qur'an teman yang mendapat giliran.

3. Peserta didik menunjukkan jika ada bacaan yang kurang tepat

Perlunya peserta didik menyimak bacaan teman kelompoknya adalah guna untuk menunjukkan bacaan Al-qur'an temannya yang kurang tepat. Jadi, ketika bacaan teman ada yang salah, peserta didik yang menyimak membenarkan bacaannya yang salah.

Keterampilan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan analisis data pada variabel Y yaitu mengukur tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an pada peserta didik menyatakan bahwa, data yang diperoleh dari tingkat keterampilan membaca Al-Qur'an peserta hasil tersebut menunjukkan masuk dalam kategori baik. Dalam hal ini peserta didik dapat dikatakan cukup baik dalam memahami tajwid, makhorijul huruf serta fashohah dalam bacaan Al-Qur'an.

Adapun bentuk keterampilan peserta didik dalam memahami tajwid adalah mampu melafadzkan mahraj-mahraj Al-Qur'an dengan baik. Peserta didik mampu membaca dengan fashohah, serta melafadzkan dengan jelas sesuai panjang pendek bacaan.

Pengaruh Metode Mudarosah Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Metode yang diterapkan oleh madrasah MTs Salafiyah Siman memberi dampak positif bagi peserta didik, utamanya yakni mengajarkan pada pembentukan karakter peserta didik untuk menerapkan membiasakan diri membaca Al-Qur'an setiap hari. Tingkat pemahaman dalam membaca Al-Qur'an utamanya pada keterampilan membaca Al-Qur'an. Telah dilakukan analisis data pada penelitian ini, hasil yang diperoleh yakni metode *mudarosah* memiliki pengaruh yang kuat atau tinggi terhadap keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mudarosah peserta didik kelas VIII MTs Salafiyah Siman, yakni melalui penelitian melalui penyebaran angket kepada 48 responden. Analisis data yang didapatkan dari hasil angket dapat dikatakan

tingkat prosentase pemahaman dalam pembelajaran Al-qur'an melalui metode mudarosah adalah 78%, dalam hal ini masuk dalam kategori **baik**. Tingkat keterampilan membaca Al-qur'an peserta didik MTs Salafiyah Siman kelas VIII Tp. 2021/2021 juga dilakukan pengukuran dengan perhitungan prosentase melalui penyebaran angket. Hasil analisis data yang diperoleh adalah 76, dalam hal ini masuk pada kategori **baik**. Analisis data tentang pengaruh metode *mudarosah* terhadap peningkatan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta didik kelas VIII MTs Salafiyah Siman yakni ditunjukkan hasil bahwa korelasi menunjukkan pada besaran antara 0,60 - 0,799 sehingga dapat dikatakan "terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y yang kuat atau tinggi".

Adapun saran berdasarkan penelitian yang dilakukan ini tentunya banyak sekali kekurangan sehingga diharapkan tema-tema ini akan ada peneliti selanjutnya karena pentingnya pembelajaran Al-Qur'an bagi kehidupan salah satunya adalah mengajarkan kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aly, Abu Sabiq. (2009) Abu Ubaidillah Zain. Kaidah-Kaidah Membaca Al-Qur'an dengan Tartil. Jakarta: Al-Qamar Media.
- Armai, Arief. (2002). Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam. Jakarta: Ciputat Press.
- As-Suyuthi, Jalaludin Abdurrahman.(2011) Al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an. Beirut: Dar Al-Fikr.
- Fajarini, dkk. (2017). Model Menghafal pada Penghafal Al-Qur'an Faqih, Ngabdul. 2020. Integrasi Program Tahfidz dengan Sekolah Formal di Pondok Pesantren Anak. *Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*. 13,(2).
- Fikriyyah Qotrun Nada. (2021). Metode Mudarosah sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan*. 6, (1).
- Firdausi, Fitriana. (2017). Optimasi kecerdasan majemuk sebagai metode menghafal Al-Qur'an. *Jurnal studi ilmu-ilmu Al-Qur'an dan Hadits*. 18. (02).
- Jabbar, Z. (2019). Implementasi metode mudarosah dalam menjaga hafalan al-Qur'an santri Pondok Pesantren Tahfidz Bani Yusuf Merjosari Malang (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Mustaidah, Muhammad. (2016). Upaya Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dengan Menggunakan Metode Yanbu'a. *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*.
- Sholeh, A Hariri & H Abdullah Afif. (2010). Panduan Ilmu Tajwid MQ.
- Sudijono, Anas. (2010). Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press.
- Yatim Riyanto. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Penerbit SIC.